

INTISARI

Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2013 adalah karies gigi yang mencapai 53,2%. Contoh tindakan pencegahan karies gigi adalah dengan pemberian fluor. Sumber fluor bisa didapatkan dari makanan yang kita konsumsi sehari – hari, seperti ikan laut. Rata-rata total fluoride yang terkandung dalam ikan laut 2,59 ppm dibandingkan dengan total fluoride dari selain ikan laut berkisar 0,86 ppm, namun penggunaan fluor yang berlebihan dapat menyebabkan *dental fluorosis*. Fluorosis gigi adalah gangguan perkembangan email gigi yang disebabkan oleh konsentrasi penggunaan fluor secara berlebih yang menyebabkan perubahan warna dan porositas pada email gigi sehingga gigi menjadi mudah rapuh. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mengkonsumsi ikan laut terhadap kejadian fluorosis pada anak usia 10-12 tahun.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada orang tua dan pemeriksaan fluorosis pada anak. Data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan uji hipotesis korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi ikan dengan kejadian fluorosis pada anak usia 10-12 tahun karena didapatkan nilai r hitung sebesar 0,683 pada tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,001$) menunjukkan ada hubungan antara konsumsi ikan laut dengan kejadian fluorosis pada anak-anak usia 10-12.

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan hasil frekuensi konsumsi ikan laut termasuk kategori sedang sebesar 43,7% dan kejadian fluorosis sebesar 49,2%, serta terdapat hubungan antara tingkat konsumsi ikan laut dengan kejadian fluorosis.

Kata Kunci : Fluoride, Konsumsi ikan laut, Fluorosis

ABSTRACT

Dental and oral problem that many suffered by most of people in Indonesia in 2013 is dental caries which reached 53,2%. One of the dental caries prevention is by giving the fluoride. The source of fluoride can be obtained from the food we consume everyday, such as the sea-fish. The average total fluoride in the sea-fish is 2,59 ppm compared to the total fluoride from other source which is about 0.86 ppm. However, the use of excessive fluoride can cause dental fluorosis. Dental Fluorosis is tooth enamel developmental disorder caused by the concentration of excessive use of fluoride during the period of tooth development that affects discoloration of the enamel and the porosity occurs on tooth enamel so it will be easily brittle. This research aims to know the relation of sea-fish consumption which causing fluorosis incidence in children aged 10 until 12 years old.

This research is analytical observational study using cross sectional method. This research was conducted by administering a questionnaire to parents and conducting a fluorosis examination on the children. Furthermore, the data obtained is processed by hypothesis correlation test Rank Spearman.

The results of this research is to show that there is a significant relation between the consumption of fish with the incidence of fluorosis on children aged 10 to 12 years because it brings the value r count of 0.683 on level of significance 0.000 ($p < 0.001$) that suggests there is a connection between the consumption of the sea-fish with the incidence of fluorosis in children ages 10-12.

The conclusion of this research found that the frequency of sea fish consumption in moderate category with value 43,7% and the fluorosis incidence is 49,2%, then it might also be concluded that there is a relationship between the level of consumption of sea-fish with the incidence of fluorosis.

Keywords: Fluoride, Sea fish consumption, Fluorosis